

**ANALISIS KESULITAN ANAK TUNAGRAHITA DALAM MENYELESAIKAN
OPERASI PENJUMLAHAN DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)**

SKRIPSI

**OLEH
PUTRI RIZKI
NIM 332016017**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEPTEMBER 2020**

**ANALISIS KESULITAN ANAK TUNAGRAHITA DALAM MENYELESAIKAN
OPERASI PENJUMLAHAN DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan**

**Oleh
Putri Rizki
NIM 332016017**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEPTEMBER 2020**

Skripsi oleh Putri Rizki ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 28 Agustus 2020

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the top.

Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd.

Palembang, 28 Agustus 2020

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, featuring a large initial 'R' and a long horizontal stroke.

Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd.

Skripsi oleh Putri Rizki ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 3 September 2020

Dosen Penguji:



Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd., Ketua



Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd., Anggota



Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,



Luv Antari, S.Pd, M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP




Dr. H. Rusdy A.S, M.Pd

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Rizki
N I M : 332016017
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Kesulitan Anak Tunagrahita Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Di Sekolah Luar Biasa (SLB), beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang di tetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 03 September 2020

Yang Menyatakan,



Putri Rizki

ABSTRAK

Rizki. Putri. 2020. *Analisis Kesulitan Anak Tunagrahita Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Di Sekolah Luar Biasa (SLB)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd., (2) Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : Analisis, Tunagrahita, Penjumlahan

Anak tunagrhita adalah satu dari anak berkebutuhan khusus (ABK) yang memiliki kondisi kecerdasan di bawah rata-rata, karena itu anak tunagrahita memiliki banyak hambatan dalam berinteraksi sosial, intelektual, memfokuskan konsentrasi dan cenderung tidak percaya diri. Dalam pembelajaran kemampuan anak tunagrahita cenderung berbeda setiap anak seusianya apalagi dalam kemampuan matematika. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan anak tunagrahita dalam menyelesaikan operasi penjumlahan matematika. Penelitian ini dilakukan di SLB-C Karya Ibu pada kelas VIII Palembang pada semester ganjil. Subjek penelitan terdiri dari 4 subjek kelas VIII SLB-C Karya Ibu Palembang. Metode Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa soal tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa yakni: (1) kesulitan dalam kemampuan dasar matematika, (2) kesulitan dalam memahami soal, (3) kesulitan dalam membaca dan menulis matematika, (4) kesulitan dalam berhitung.

KATA PENGATAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang.

Alhamdulillah atas Berkah dan Ridho-Nya, serta bantuan dari segala pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Kesulitan Anak Tunagrahita dalam Meyelesaikan Operasi Penjumlahan di Sekolah Luar Biasa (SLB)”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini bagi penulis merupakan suatu kebanggaan dan kebahagiaan yang tak terduga, karena penulis menyadari kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran selama proses perkuliahan dan izin Penelitian
2. Luvi Antari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan
3. Muslimin, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan
4. Dosen serta Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Kepala Sekolah SLB-C Karya Ibu Palembang yang telah memberi izin untuk melakukan Penelitian
6. Guru beserta Staf Administrasi SLB-C Karya Ibu Palembang yang telah ikut andil dalam membantu proses penelitian
7. Siswa-siswa kelas VIII SLB-C Karya Ibu beserta Orang Tua siswa yang telah memberikan partisipasinya dalam Penelitian ini

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka atas jasa-jasa yang telah mereka berikan. Aamiin Yarobbalakamin

Palembang, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kaum Disabilitas Dalam Al-Quran	6
B. TUNAGRAHITA	8
1. Definisi Tunagrahita	8
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita.....	9
3. Karakteristik Umum	10
4. Karakteristik Khusus	11
5. Kebutuhan Pendidikan	12
C. Materi Matematika	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Instrumen Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Analisis Data	23
F. Tahap-Tahap Penelitian	25

BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Paparan Data	26
B. Analisis Data	28
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pelayanan pendidikan didirikan untuk semua orang tanpa membedakan tingkat kemampuan atau kesulitan baik anak normal maupun anak yang berkebutuhan khusus (Suprotun & Suparman, 2018, hal. 654). Sekolah merupakan sebuah tempat yang dijadikan sebagai sarana dalam suatu pembelajaran untuk anak (Sari , Binahayati, & Muhammad, 2017, hal. 218). Selain itu sekolah juga tempat siswa dan guru bertatap muka langsung sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik. Anak berkebutuhan khusus juga memerlukan tempat yang di sebut Sekolah khusus untuk anak berkebutuhan khusus.

Pada UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 ditegaskan bahwa anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan bakat dan minatnya. Selanjutnya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyebutkan bahwa setiap warga negara memiliki kelainan fisik, mental, sosial, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Dengan adanya UUD tersebut jelas bahwa pendidikan tidak memandang siapa dan apapun, semua orang berhak mendapatkan pendidikan. Tidak satupun negara di belahan dunia ini yang terbebas dari penyandang cacat (Sunanto, 2017, hal. 1).

Begitupun dengan keberadaan anak tunagrahita yang biasa kita sebut anak keterbelakangan atau autis. Namun nyatanya autis dan tunagrahita itu berbeda dari segi psikologinya. Yang bermaksud autisme ialah mereka yang berpikir yang dikendalikan

oleh diri sendiri menganggap semua hal menurut diri sendiri dan terlalu asyik dengan dunia sendiri yang tidak memperhatikan dunia luar lagi. Sedangkan anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata, mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan lingkungan, berfikir logis dan memusatkan perhatian (Saputri , Ningsih , & Widyawati, 2017, hal. 188-189). Istilah lain untuk tunagrahita ialah sebutan untuk anak dengan *hendaya* atau penurunan kemampuan atau berkurangnya kemampuan dalam segi kekuatan, nilai, kualitas dan kuantitas (Desiningrum, 2016, hal. 16).

Anak tunagrahita memiliki kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga butuh penanganan khusus dalam mendidik anak tunagrahita. Oleh karena itu pendidik perlu memilih metode atau teknik pengajaran yang disesuaikan dengan bahan atau isi pendidikan yang akan disampaikan namun disesuaikan dengan kondisi anak didiknya (Jalaluddin & Idi, 2009, hal. 6). Karena kurikulum pembelajaran yang mengikuti bagaimana ABK belajar bukan sebaliknya seperti anak normal jalani. Banyak Penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar pada mereka yang mengalami keterbelakangan mental karena adanya masalah dalam memusatkan perhatian (Pratiwi, 2015, hal. 296). Dan ada juga menurut Mangunsong yang dikutip dari Pratiwi (2015, hal. 296) yaitu menyatakan bahwa kebanyakan dari mereka yang menderita keterbelakangan mental mengalami kesulitan dalam mengingat informasi, terutama informasi yang bersifat rumit. Anak tunagrahita kesulitan dalam memusatkan perhatian atau memfokuskan konsentarsi sehingga sulit untuk anak tunagrahita untuk berfikir kritis.

Mengetahui bahwa anak tunagrahita adalah anak yang sulit untuk fokus dalam konsentrasi sehingga sulit untuk berpikir kritis, sementara Matematika salah satu karakteristik objeknya menuntut untuk anak berpikir kritis. Hal ini dikarenakan keterlambatan kemampuan membaca dan menulis serta metode guru yang kurang tepat dalam pembelajaran (Suprotun & Andriyani, 2019, hal. 23). Untuk itu guru harus bekerja keras mencari upaya untuk menjembatani, agar matematika dapat dipelajari dan dipahami oleh anak tunagrahita.

Menurut Mohamad Takdir Ilahi yang dikutip dari Indrawati (2016, hal. 388) secara umum pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) berada di sekolah luar biasa (SLB). Dan juga menurut Ehrenkrantz dalam Rahmawati, Allenikania, & Besral (2012, hal. 90) Anak dengan disabilitas atau ketidakberdayaan membutuhkan pelayanan kesehatan dan ketersediaan dana yang tidak sedikit, sehingga dapat menjadi beban bagi keluarga, lingkungan dan negara. Berkenaan dengan hal ini pemerintah telah mengeluarkan surat edaran mengenai memberikan tempat belajar bagi ABK dengan mendirikan sekolah berkebutuhan khusus di setiap kabupaten pada tahun 2003 lalu. Usaha pemerintah membantu anak tunagrahita agar mendapatkan pendidikan seperti anak normal lainnya adalah mendirikan Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk ABK. Tidak hanya Negeri namun sekolah ini juga diselenggarakan oleh Yayasan/Swasta. Dalam pelaksanaan pembelajarannya juga sudah dikaji melalui ahli pendidikan berkerjasama dengan ahli psikologi. Dalam hal ini termasuk pelajaran Matematika. Dalam belajar Matematika, konsep awal yang dipelajari yaitu tentang bilangan dan operasinya. Menurut Ariyani dalam (Saputri, Ningsih, & Widyawati, 2017, hal. 188) anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam bidang akademik seperti berhitung. Anak

tunagrahita memiliki kemampuan intelektual umum secara signifikan berada di bawah rata-rata. Sehingga sulit bagi anak tunagrahita untuk mengikuti konsep belajar matematika yang bersifat abstrak.

Matematika sebagai mata pelajaran wajib di berbagai jenjang pendidikan merupakan ilmu dasar yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sholikhah, Trapsilasiwi, & Suharto, 2018, hal. 98). Dalam matematika hal pertama yang kita pelajari adalah berhitung dan menjumlahkan. Matematika sangat berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari seperti berbelanja, bermain dan lainnya yang dapat kita kaitkan didalam pembelajaran. Penggunaan manfaat matematika secara tidak langsung ini sangat membantu anak tunagrahita dalam mengasah kegiatan berfikir kritis, berbicara, membaca dan menuliskan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari disebut juga kemampuan literasi matematika (Sukerti, 2016, hal. 3).

Kesulitan yang sering dialami oleh anak tunagrahita dalam belajar terutama pelajaran matematika adalah kesulitan berhitung (*discalculia learning*). Menurut Devi Octafiyni (2019, hal. 56) komponen utama kesulitan berhitung (*discalsulia learning*) meliputi kemampuan memahami soal, kemampuan dasar matematika, kemampuan menulis dan membaca, kemampuan nilai tempat, kemampuan dalam berhitung, dan kemampuan dalam memahami konsep matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kesulitan siswa tunagrahita dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan. Dengan mengetahui letak kesulitan yang dialami siswa diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan orang tua dalam menentukan tindakan untuk meminimalisir kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Anak Tunagrahita Dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Di Sekolah Luar Biasa (SLB)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah **“Bagaimana kesulitan anak tunagrahita dalam menyelesaikan operasi penjumlahan di Sekolah Luar Biasa (SLB)?”**

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan Penelitian di atas maka tujuan dari Penelitian ini adalah **“Untuk mendeskripsikan kesulitan anak tunagrahita dalam menyelesaikan operasi penjumlahan di Sekolah Luar Biasa (SLB)”**

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, dapat mempelajari penjumlahan dengan mudah melalui pembelajaran yang lebih baik.
2. Bagi guru, dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki pembelajarannya agar dapat mengasah kemampuan siswa dalam mempelajari operasi penjumlahan.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan acuan dan perbandingan serta referensi dalam melakukan Penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- 20, U.-U. R. (2003). *Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Astuti, L. T., & Sunardi, P. (2009). *Matematika : untuk Kelas 1 SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Devi, O. (2019). *Ananlisis kesulitan belajar matematika anak berkebutuhan khusus tunagrahita (intelectual disability) kelas x pada materi operasi bilangan asli di SLB C Negeri Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Hafizin, M. A. (2017). *Analisis kemampuan spasial siswa pada geometri kubus dan balok di kelas IX SMP NEGERI 03 Pulau Beringin*. Palembang : UM-Palembang.
- Haryono, D. (2014). *Filsafat Matematika Suatu Tinjauan Epistemologi dan Filosofis*. Bandung: Alfabeta.
- Hendra, J. (2012). Meningkatkan Operasi Hitung Penjumlahan Dengan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Tunagrahita sedang. *E-JUPEKhu*, 213.
- Indrawati, T. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Anak Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14 tahun ke-5*, 388.
- Jalaluddin, & Idi, A. (2009). *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jamal , K., Fatah , N., & Wilaela. (2017). Eksistensi Kaum Difabel dalam Prespektif Al-Quran. *Jurnal Ushuluddin*, 231-232.
- Kebudayaan, K. P. (2020). Siaran Pers. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19: Satuan Pendidikan di Zona Kuning, Oranye dan Merah Dilarang Melakukan Pembelajaran Tatap Muka*, 1-2.
- Kementrian Kesehatan, R. (2014). *Situasi Penyandang Disabilitas* . Buletn Disabilitas.

- Kusdinar , I., & Zikri. (2009). *Pintar Matematika : Matematika Untuk SD Kelas 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Marini. (2020). *Analisis Pemahaman Konsep Fungsi Kuadrat Siswa SMA Kelas X*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Miles, M. B., & Huberman , A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber tentang metode- metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Oktabriani, R. (2018). *Analisis Kemampuan Penalaran Siswa SMP Negeri 1 Talang Ubi Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal TIMSS*. Palembang: Uiversitas Muhammadiyah Palembang.
- PLPG-PLB, T. (2011). *Modul meteri matematika bagi SDLB program pendidikan dan pelatihan profesi guru .* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratiwi, S. T. (2015). pengaruh Permainan Congklak Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Peserta Didik Tunagrahita kelas III SDLP. *Jurnal Ortopedagogia*, 296.
- Putri, F. A. (2011). Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Kartu Yang Bergambar Domino Pada Anak Tunahgrahita Ringan Kelas DIII/C di SLB Limas Padang. *E-JUPEKhu*, 251.
- Rahmawati, D., Allenikania, & Besral . (2012). Kemampuan Perawatan Diri anak Tunagrahita Berdasarkan Faktor Eksternal Dan Internal. *Jurnal Keperawatan Indonesia* , 90.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian: untuk guru-karyawan dan Peneliti pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Saputri , S., Ningsih , E. F., & Widyawati, S. (2017). Analisis kesulitan anak tunagrahita dalam menyelesaikan soal operasi penjumlahan disekolah luar biasa (slb) harapan ibu metro. *jurnal matematika dan pembelajaran*, 188-189.
- Sari , S. M., Binahayati, & Muhammad, B. (2017). Pendidikan Bagi Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di SLB N Purwakarta). *Jurnal Penelitian & PKM*, 218.
- Satrianawati. (2017). *Strategi Pembelajaran Bagi Anak Diskalkulia*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

- Sholikhah, M., Trapsilasiwi, D., & Suharto. (2018). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tunagrahita Ringan SMALB-C Negeri Jember Dalam Menyelesaikan Soal Penjumlahan Dan Pengurangan Aljabar Menggunakan Alat Peraga Kerts Aljabar. *Kadikma*, 98.
- Soondari, T. (2006). Pendekatan Realistik dalam Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak tunagrhita Ringan Di Sekolah Luar Biasa. 2.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukerti, N. (2016). Analisis Literasi Matematika Konsep Bentuk Bangun Datar Pada Siswa tunagrahita . *Jurnal Pendidikan Khusus*, 3.
- Sunanto, J. (2017). Pendidikan luar biasa Di Indonesia. 1.
- Suprotun, S., & Andriyani. (2019). Analisis Masalah Afektif Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Operasi Hitung Aljabar Siswa Tunagrahita. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* , 23.
- Suprotun, S., & Suparman. (2018). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Numerik. *Seminar Nasional Pedidikan Matematika Ahmad Dahlan 2018*, 654.
- Wakiono, & C. J. (2009). *Matematika 1 : Untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Wardani, I. A., Astaty, Hernawati, T., & Somad, P. (2008). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yosiani, N. (2014). Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang Belajar Di Sekolah Luar Biasa . *E-Journal Graduate Unpar*, 112.